

Tips Mendongeng Bagi Pemula: Workshop Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa UPT SPF SDN Sangir Makassar

Andi Anugrah Batari Fatimah¹, Abdul Latif Salam², Firdaus³, Nuraeni⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Sawerigading Makassar
andi.anugrah.batari@gmail.com

Abstrak

Rendahnya kemampuan literasi dan numerasi di Indonesia dipicu oleh kurangnya minat siswa di tingkat dasar hingga perguruan tinggi untuk membudayakan membaca, menulis, maupun berhitung. UPT SPF SDN Sangir Makassar, sebagai salah satu unit pelaksana Pendidikan di Tingkat dasar turut menunjukkan hal tersebut. Pembelajaran literasi di sekolah khususnya pada materi dongeng belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh media belajar dan kemampuan berdongeng siswa yang masih kurang. Menyikapi hal tersebut solusi yang ditawarkan yakni pemberian pelatihan tips dan trik berdongeng menggunakan media digital. Melalui pelatihan ini siswa tingkat dasar memiliki ketertarikan terhadap berdongeng dengan memanfaatkan media digital. Hal ini tentunya dapat menumbuhkan imajinasi dan mengasah karakter. Kegiatan pelatihan dilakukan menggunakan metode presentasi, diskusi interaktif, dan demonstrasi oleh tim pengabdian yang secara langsung berdongeng dan melatih siswa untuk berpraktik mendongeng secara langsung. Hasil akhir kegiatan pelatihan yakni siswa mampu untuk mempraktikkan dongeng sederhana menggunakan media digital.

Kata Kunci: Literasi numerasi, tips mendongeng, media digital

Abstract

The low literacy and numeracy skills in Indonesia are triggered by the lack of interest of students at elementary to college levels to cultivate reading, writing, and arithmetic. UPT SPF SDN Sangir Makassar, as one of the implementing units of Education at the Elementary Level, also shows this. Literacy learning in schools, especially in fairy tale material, has not been maximized. This is caused by the learning media and students' storytelling skills which are still lacking. In response to this, the solution offered is to provide training in tips and tricks for storytelling using digital media. Through this training, elementary students have an interest in storytelling by utilizing digital media. This can certainly foster imagination and hone character. Training activities are carried out using presentation methods, interactive discussions, and demonstrations by the community service team who directly tell stories and train students to practice storytelling directly. The final result of the training activities is that students are able to practice simple fairy tales using digital media.

Keywords: Literacy numeracy, storytelling tips, digital media

Pendahuluan

Salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa adalah pendidikan. Meningkatnya kualitas pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berkarakter (Safitri, 2022). Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yakni dengan meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Literasi adalah kemampuan membaca, menulis, dan berkomunikasi dengan baik (Ekowati, 2019). Numerasi adalah kemampuan memahami dan menggunakan bilangan dalam kehidupan sehari-hari. Wujud literasi dan numerasi adalah membaca dan berhitung. Dua kemampuan dasar yang sangat penting bagi peserta didik (Ibda, 2020). Kemampuan ini akan menjadi fondasi bagi peserta didik untuk belajar dan berkembang di masa depan. Namun, berdasarkan data dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018, skor literasi dan numerasi Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan berhitung pada anak-anak di Indonesia (Naufal, 2021).

Mendongeng merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan berhitung pada anak-anak (Asma Nurul Aulia & Wicaksono, 2021); (Husniyah, 2022). Mendongeng dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, mendongeng juga dapat membantu anak-anak untuk belajar tentang berbagai macam budaya dan nilai-nilai moral (Gunderson, 2007);(Salam, 2017).

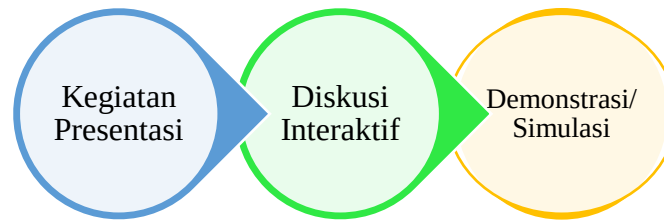
Pada kenyataannya walaupun dongeng di Sekolah Dasar telah memperoleh posisi sebagai karya sastra yang dimasukkan ke dalam kurikulum dan diajarkan, namun belum sepenuhnya maksimal (Husniyah, 2022). Siswa masih sulit mengenali cerita dongeng, bahkan enggan untuk berdongeng. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa factor salah satunya adalah media belajar maupun kemampuan berdongeng itu sendiri.

Berdasarkan analisis situasi tersebut salah satu upaya peningkatan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik di Tingkat dasar, dipandang perlu untuk dilakukan sebuah program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yakni workshop peningkatan literasi dan numerasi siswa UPT SPF SDN Sangir Makassar dengan judul “Tips mendongeng Bagi Pemula”.

Metode

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat FKIP UNSA di UPT SPF SDN Sangir Makassar pada hari Selasa, 4 Juni 2024, menggunakan metode presentasi, diskusi interaktif dan demonstrasi (praktik langsung/simulasi) berbasis workshop.

Adapun uraian kegiatan tersebut sebagai berikut:



Gambar 1: Desain Kegiatan Workshop

1. Kegiatan Presentasi
Kegiatan presentasi berisi tentang penjabaran materi mengenai pengetahuan dasar literasi salah satunya aktivitas mendongeng. Tim PKM menjelaskan peran dan manfaat dongeng terhadap perkembangan karakter dan peningkatan minat peserta didik menyenangi aktivitas membaca, menulis dan berkomunikasi aktif.
2. Diskusi interaktif
Diskusi berlangsung antara tim PKM dan siswa UPT SPF SDN Sangir Makassar. Berisi tentang penggalian pemahaman siswa mengenai dongeng.
3. Demonstrasi/Simulasi
Praktik langsung atau demonstrasi dilaksanakan dengan pemberian tips dan trik membacakan dongeng bagi pemula. Pada kesempatan simulasi diperlihatkanlah cara mendongeng menggunakan media dongeng, berikut materi/teks dongeng kemudian ditampilkan pembacaan dongeng. Diawali oleh pemateri disusul oleh peserta didik.

Adapun prosedur yang dilakukan tim dosen dalam mengawal pelaksanaan *workshop* peningkatan literasi dan numerasi siswa UPT SPF SDN Sangir Makassar adalah:

1. Menghubungi sekolah mitra PKM.
2. Menyiapkan desain *workshop* bagi peserta didik.
3. Menyiapkan sarana untuk *workshop* termasuk berkonsultasi intens dengan sekolah mitra perihal materi dan kesiapan peserta didik menerima kunjungan.
4. Evaluasi dan analisis hasil kegiatan.

Hasil

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) *Workshop* Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa UPT SPF SDN Sangir Makassar dengan judul “Tips Mendongeng Bagi Pemula” ini dilaksanakan sesuai rencana selama satu hari yakni pada hari Selasa, 4 Juni 2024. Kegiatan diawali dengan penerinaan Tim PKM FKIP UNSA oleh Kepala UPT SPF SDN Sangir Makassar. Selama kegiatan berlangsung, para peserta *workshop* bersungguh-sungguh dan bergiat dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini tampak pada keberadaan peserta dari awal sampai akhir *workshop*.



Gambar 1. Penerimaan Tim PKM FKIP UNSA oleh Kepala UPT SPF SDN Sangir Makassar.

Antusiasme peserta juga tampak pada saat menerima materi dalam sesi presentasi tips mendongeng yang disampaikan oleh Tim PKM. Adapun tips dan trik yang diberikan yakni:

- a. Dorongan untuk menguasai satu dongeng andalan.
- b. Anjuran untuk memilih dongeng yang disukai, baik isi cerita maupun maknanya. Disarankan untuk memilih dongeng yang sederhana (tokonya sedikit, alurnya mudah, dan singkat).
- c. Upayakan mennggunakan variasi suara. Hal ini akan membuat pembaca dongeng lebih percaya diri dan membuat penikmat dongeng antusias.
- d. Gunakan alat bantu untuk memperagakan (buku dongeng, boneka, video animasi (media digital)).
- e. Gunakan gestur dan artikulasi, intonasi yang baik.



Gambar 2. Pemberian Materi

Setelah kegiatan penerimaan materi, dilanjutkan dengan sesi demonstrasi/simulasi tips dan trik mendongeng menggunakan media digital. Gambar berikut menunjukkan saat Tim PKM mendemonstrasikan salah satu dongeng dengan menerapkan tips trik mendongeng bagi pemula menggunakan media digital.



Gambar 3. Demonstrasi Tips Mendongeng

Setelah demonstrasi dilakukan, Tim PKM membimbing peserta didik untuk melakukan simulasi berdongeng memanfaatkan tips dan trik dan media digital yang disediakan.



Gambar 4. Pembacaan Dongeng





Gambar 5. Pemberian Apresiasi

Tahapan Evaluasi dilakukan oleh Tim pelaksana PKM pada saat akhir pelaksanaan kegiatan. Hal yang dievaluasi adalah aktivitas peserta selama mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh bahwa sebagian besar peserta workshop sudah memiliki pemahaman mengenai Tips Mendongeng Bagi Pemula. Adapun luaran yang diupayakan setelah kegiatan pengabdian yakni:

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam mendongeng sederhana. Hal ini dapat dilihat dari,

- a. Peserta mampu menjelaskan pengertian dongeng dan manfaatnya bagi anak-anak.
- b. Peserta mampu menyebutkan teknik-teknik dasar mendongeng.
- c. Peserta mampu memilih dongeng yang sesuai dengan usia anak.
- d. Peserta mampu membawakan dongeng dengan menarik dan interaktif.
- e. Peserta mampu mengatasi kendala dalam mendongeng.

2. Meningkatnya Minat Baca pada Anak-anak

Kegiatan mendongeng yang menarik dan interaktif diharapkan dapat membuat anak-anak senang membaca buku cerita. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi anak-anak.

3. Terciptanya Kerjasama dan Kolaborasi antar Pihak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terjalin kerjasama dan kolaborasi antar pihak, yaitu antara tim pengabdian, pihak sekolah, dan orang tua siswa. Kerjasama dan kolaborasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SPF SDN Sangir Makassar.

4. Media Pembelajaran yang Baru dan Menarik

Kegiatan mendongeng merupakan media pembelajaran yang baru dan menarik bagi siswa. Media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar dan memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Diskusi

Peningkatan literasi numerasi melalui berdongeng telah diujicobakan melalui penelitian maupun PKM mulai dari PAUD hingga sekolah menengah. Misalnya pada penelitian Syofiani (2020) pada artikel jurnal dengan judul “Budaya Literasi melalui Teks Dongeng sebagai Upaya Meningkatkan Karakter siswa SD Islam Khaira Ummah”. Melalui temuan artikel tersebut dijabarkan bahwa, cerita dongeng yang disajikan pengarang dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa untuk meneladani kisah-kisah yang ada dalam cerita. Kisah-kisah tersebut dapat berfungsi sebagai salah satu sarana bagi anak untuk menguji kehidupannya sendiri, memberikan empati kepada orang lain, dan dapat memahami tentang kehidupan di masyarakat yang begitu kompleks. Pola-pola tersebut kemudian diolah oleh akademisi dan dimutakhirkan menyesuaikan dengan perkembangan zaman, terutama teknologi digital. Berkaitan dengan hal tersebut, dengan membelajarkan dongeng diharapkan mampu untuk memperhalus budi dan membangun karakter yang positif. Melalui workshop peningkatan Literasi dan Numerasi ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap peserta didik UPT SPF SDN Sangir Makassar dalam hal pengetahuan, simulasi, dan tips dalam mendongeng bagi pemula. Pengetahuan dan pengalaman ini dapat menjadi pondasi karakter dan rekam jejak ingatan positif terdapat masa kanak-kanak yang menyenangkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dicapai, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mencapai tujuannya yakni untuk meningkatkan literasi dan numerasi bagi siswa UPT SPF SDN Sangir Makassar melalui kegiatan mendongeng. Tips dan trik mendongeng bagi pemula dengan memanfaatkan media digital terbukti menambah antusias peserta didik untuk berani tampil bersimulasi dongeng dan tertarik untuk mempelajari dongeng. Hal ini merupakan sebuah langkah awal yang penting untuk terus ditingkatkan.

Adapun rekomendasi yang diberikan pelaku kegiatan pengabdian selanjutnya yakni melakukan kegiatan serupa secara berkala dengan muatan materi yang lebih kaya dan beragam.

Pengakuan/Acknowledgements

Rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya Tim PKM FKIP UNSA Makassar haturkan kepada Keluarga besar UPT SPF SDN Sangir Makassar, pimpinan, guru, maupun peserta didik yang telah menerima kedatangan kami melaksanakan PKM dengan sangat hangat. Kolaborasi apik ini tidak akan dapat tercapai tanpa dukungan dari Pimpinan dan civitas akademika Universitas Sawerigading Makassar yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan sehingga berjalan sukses, lancar sesuai rencana. Teristimewa kepada Tim PKM FKIP UNSA mari tetap merapatkan barisan menjalankan tridharma perguruan tinggi mengabdikan bagi nusa dan bangsa.

Daftar Referensi

- Asma Nurul Aulia, N., & Wicaksono, Moch. F. 2021. Revitalisasi Dongeng Dalam Membumikan Minat Baca Anak-Anak Di Kampung Dongeng Blitar. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 13(2), 157–176. <https://doi.org/10.37108/shaut.v13i2.493>
- Ekowati, D. W. 2019. Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE Elementary School Education Jurnal*, 3(1). <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Gunderson, V. C. 2007. The impact of storytelling on children's literacy development. *Early Childhood Education Journal*, 34(2), 101–108.
- Husniyah. 2022. Media Aplikasi Dora (Dongeng Nusantara) Pada Pembelajaran Menyimak Dongeng Di Era Digital Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1). <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i1.3559>
- Ibda, H. 2020. *Bahasa Indonesia Tingkat Inajut Untuk Mahasiswa: Dilengkapi Catur tunggal Keterampilan Berbahasa*. CV. Pilar Nusantara.
- Kurikulum Merdeka. *Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tentang Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak*. Tahun 2021.
- Naufal, H. A. 2021. LITERASI DIGITAL. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Safitri, A. O. 2022. *Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)*. 6(4).
- Salam, E. S. 2017. Membangun Budaya Literasi Melalui Matakuliah Bahasa Indonesia sebagai Media Revolusi mental Generasi Produktif. *Dialektika Jurnal Kependidikan*, 11(2). <https://doi.org/Doi : 10.30863/didaktika.v11i2.163>
- Syofiani. 2020. Budaya Literasi Melalui Teks Dongeng Sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Siswa SD Islam Khaira Ummah. *Jurnal CERDAS Proklamator*. 8(2). 110-117.